

ABSTRAK

NGO Bill 2016 Sudan Selatan menjadi penelitian yang menarik untuk dilakukan, terutama dengan adanya keterlibatan aktor kemanusiaan seperti organisasi non pemerintah internasional (INGO) di Sudan Selatan yang memiliki tujuan membantu namun memiliki hambatan, Sudan Selatan merupakan negara baru dengan kondisi perang sipil yang mengakibatkan krisis humaniter bagi penduduknya. Bantuan yang diberikan oleh aktor kemanusiaan telah ada sejak sebelum Sudan Selatan merdeka, namun hingga pasca Sudan Selatan merdeka, bantuan yang diberikan tidak memberikan dampak yang signifikan. Bagi aktor kemanusiaan, memberikan bantuan kepada penduduk Sudan Selatan merupakan tujuan utama, namun bantuan yang diberikan mengalami hambatan, terutama karena pasca kemerdekaan Sudan Selatan itu sendiri. Kedaulatan negara, *self-determination*, dan implementasi kebijakan digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. Peneliti menemukan bahwa implementasi dari NGO Bill 2016 memberikan dampak terhadap ruang gerak aktor kemanusiaan padahal bantuan yang ada dibutuhkan untuk membantu krisis humaniter yang terjadi di Sudan Selatan. Selain itu, dalam penjabaran fenomena yang terjadi ditemukan bahwa terdapat beragam aspek yang mengakibatkan krisis humaniter meningkat, seperti kebijakan yang dibuat, sumber daya yang ada, hubungan pemerintah dengan aktor kemanusiaan, karakteristik aktor kemanusiaan, kondisi ekonomi, sosial, dan politik Sudan Selatan, serta disposisi atau kecenderungan dari aktor kemanusiaan yang terlibat.

Kata Kunci: NGO Bill 2016, Aktor Kemanusiaan, Krisis Humaniter, Sudan Selatan